

ABSTRACT

The Influence Of Cultural Social Factors On The Decision Of Mother Selecting Labor Aid In Kaiwatu Village, Kec. Moa, Kab.Maluku Barat Daya, Maluku

Pregnancy and childbirth are one important part in every woman's life cycle. Socio-cultural support is very important to be given to mothers to help mothers choose safe delivery assistants and health facilities. Therefore the purpose of this study is to analyze the influence of socio-cultural factors on the decision of mothers to choose birth attendants.

This research is a descriptive study with qualitative methods. Data collection is done by observation, in-depth interviews, and documentation. In setting informants, researchers used snowball sampling techniques. Data collection took place during July - September 2019. Key informants were 6 people, main informants were 6 people, and supporting informants were 2 people.

The results showed that the factors that determine mothers choose birth attendants birth attendants, are social support factors, values that apply in society, traditions, while factors that do not affect the decision of mothers choosing birth attendants, are the customs that apply in society, community trust systems, and maternal knowledge regarding safe childbirth does not determine positive attitudes and behaviors for health workers

Recommendations based on the results of the analysis, for the Southwest Maluku district health office to provide guidance, supervision, and control over the implementation of the KIA program, for the head of the public health center to increase the competency of the public health center midwife in the partnership of midwives and traditional birth attendants, then to provide socio-cultural related provisions to midwives who apply in the community Kaiwatu village community, and for midwives to collaborate with cross-sector / District Leaders Forum (Forpimca) and form a class of pregnant women by involving their husbands or families so that later mothers can give birth with the help of health workers in health facilities.

Keywords: Social Support, Culture, Childbirth Assistance

ABSTRAK

Pengaruh Faktor Sosial Budaya Terhadap Keputusan Ibu Memilih Penolong Persalinan Di Desa Kaiwatu, Kec. Moa, Kab.Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku

Kehamilan dan persalinan merupakan salah satu bagian penting dalam siklus hidup setiap wanita. Dukungan sosial budaya sangat penting untuk diberikan pada ibu untuk membantu ibu memilih penolong persalinan aman dan difasilitas kesehatan. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor sosial budaya terhadap keputusan ibu memilih penolong persalinan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam menetapkan informan, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data berlangsung selama bulan Juli - September 2019. Informan kunci berjumlah 6 orang, informan utama berjumlah 6 orang, dan informan pendukung 2 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menentukan ibu memilih penolong persalinan dukun bayi, ialah faktor dukungan sosial, nilai yang berlaku dalam masyarakat, tradisi, sedangkan faktor yang tidak berpengaruh terhadap keputusan ibu memilih penolong persalinan, ialah adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat, sistem kepercayaan masyarakat, dan pengetahuan ibu terkait persalinan yang aman tidak menentukan sikap dan perilaku yang positif pada tenaga kesehatan.

Rekomendasi berdasarkan hasil analisis, bagi dinas kesehatan kabupaten Maluku Barat Daya untuk melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap pelaksanaan program KIA, bagi kepala puskesmas untuk peningkatan kompetensi bidan puskesmas dalam kemitraan bidan dan dukun bayi kemudian pembekalan terkait sosial budaya kepada bidan yang berlaku di komunitas masyarakat desa Kaiwatu, dan bagi bidan untuk bekerja sama dengan lintas sektor/Forum Pimpinan Kecamatan (Forpimca) serta membentuk kelas ibu hamil dengan melibatkan suami atau keluarga agar kelak ibu dapat bersalin dengan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.

Kata Kunci: Dukungan sosial, Budaya, Penolong Persalinan